ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH

Raudhatinur^{*1}, Endang Surasetyo Ningsih^{*2}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
e-mail: raudhatinur26@gmail.com^{*1}, endangsnt@unsyiah.ac.id^{*2}

Abstract

The purpose of this research is to analyze the effectiveness of local taxes, local retribution, Local own source assets and others Legitimate local revenue and its contribution to the local revenue of districts/ cities in Aceh Province. The method in this research is using descriptive quantitative methods, with effectiveness analysis and contribution analysis as the instrument of the analysis. The result of this research shows that the average of the effectiveness in period (2013-2017) of the Local Tax is 89,91 % (quite effective), local retribution is 77,87 % (less effective), Local own source assets is 107,06 % (very effective), and others Legitimate local revenue is 102,06% (very effective). The average of the contribution in period (2013-2017) of local taxes is 15,15 % (less), local retribution is 20,46 % (medium), Local own source assets is 4,89 % (very less), and others Legitimate local revenue is 50,46 % (very good)

Keywords: local taxes, local retribution, Local own source assets and others Legitimate local revenue

1. Pendahuluan

Undang-undang No. 23 Tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintah daerah diberi hak, kewenangan dan kekuasaan berupa otonomi daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri kepentingan daerahnya masing-masing dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Tujuannya diharapkan mampu memberikan kesejahteraan dengan cepat kepada masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, keadilan suatu daerah. Dalam penerapan desentralisasi fiskal di Indonesia, pemerintah pusat memberikan kewajiban untuk mengatur dan mengelola sendiri segala urusan pemerintahan termasuk dalam pengelolaan keuangan daerah agar mengelola sumber pendanaan daerah tersebut secara efektif (Abdullah dan Nazry, 2014). Menurut UU No. 23 Tahun 2014 Pasal 280 menyebutkan salah satu sumber pendanaan dalam pelaksanaan otonomi adalah PAD (Pendapatan Asli Daerah). UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah pasal 1 ayat ke-35 menyebutkan bahwa

pendapatan asli daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Komponen PAD tersebut antara lain pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Berdasarkan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2017 Aceh merupakan salah satu daerah otonomi di Indonesia yang memiliki keistimewaan untuk mengatur dan mengurus sendiri kepentingan masyarakatnya. Akan tetapi, PAD Provinsi Aceh belum terealisasi dengan baik. PAD yang dikatakan baik jika jumlah realisasi penerimaannya lebih besar daripada jumlah target yang ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diambil langsung oleh peneliti dari DPKA (Dinas Pengelola Keuangan Aceh) dimana jumlah realisasi penerimaan PAD untuk daerah Aceh di tahun 2017 masih relatif sangat rendah jika dibandingkan dengan target yang dibuat oleh pemerintah setiap daerah. Berikut adalah tabel realisasi dan target PAD tahun 2017.

Tabel 1
Pendapatan Asli Daerah

Kabupaten/Kota	Target PAD (2017)	Realisasi PAD (2017)	Persen (%)
Kabupaten Aceh Barat Daya	102.620.488.662,00	91.571.494.831,20	89,23%
Kota Sabang	48.885.657.700,00	55.081.057.066,02	112,67%
Kota Banda Aceh	280.877.031.733,00	270.170.805.366,00	96,19 %
Kabupaten Aceh Besar	126.380.380.300,00	145.464.468.479,16	115,1%
Kabupaten Pidie	354.941.845.159,00	267.608.101.034,43	75,39 %
Kabupaten Pidie Jaya	53.022.268.723,00	47.409.466.484,99	89,41 %
Kabupaten Bener Meriah	117.489.110.244,00	82.038.407.023,70	69,83 %
Kabupaten Aceh Tengah	174.466.831.381,00	163.000.739.413,09	93,43 %
Kota Bireun	210.797.958.883,00	192.939.858.236,27	91,53 %
Kota Lhokseumawe	64.251.583.646,00	62.986.260.103,85	98,03 %
Kabupaten Aceh Utara	255.272.144.071,00	202.091.566.054,51	79,17 %
Kabupaten Aceh Timur	164.288.180.444,00	158.492.371.449,82	96,47 %
Kota Langsa	127.325.504.605,00	120.138.956.032,87	94,36 %
Kabupaten Aceh Tamiang	147.425.735.124,00	116.246.212.753,70	78,85 %
Kabupaten Aceh Jaya	62.425.121.489,99	52.599.500.273,85	84,26 %
Kabupaten Aceh Barat	185.972.324.490,00	161.742.858.643,95	86,97 %
Kabupaten Nagan Raya	116.121.893.442,49	74.051.054.126,89	63,77 %
Kabupaten Aceh Selatan	150.819.203.027,32	140.875.267.831,74	93,41 %
Kota Subulussalam	70.328.774.557,52	56.519.514.115,17	80,36 %
Kabupaten Aceh Singkil	58.180.463.317,00	43.441.129.848,31	74,67 %
Kabupaten Simeulue	58.968.896.639,00	61.095.183.851,33	103,61%
Kabupaten Gayo Lues	64.388.474.577,60	60.312.455.602,47	93,67 %
Kabupaten Aceh Tenggara	115.755.171.495,00	60.053.234.222,18	51,88 %

Laporan Realisasi Anggaran 2017

Data diatas menggambarkan bahwa masih banyak Kabupaten/Kota di provinsi Aceh yang perbandingan target penerimaan PAD dengan realisasinya jauh berbanding terbalik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa 21 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh belum dapat mengoptimalkan pendapatan asli daerahnya dengan baik, karena hanya Kota Sabang dan Kabupaten Aceh Besar yang mampu mengoptimalkan realisasi penerimaan PAD daerahnya lebih besar dari pada target PAD. Upaya peningkatan PAD dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memaksimalkan penerimaan yang bersumber dari empat komponen PAD yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Menurut Suhono dan Sulastri (2017) Pemaksimalan sumber komponen PAD tersebut

dilakukan dengan cara meningkatkan efektivitas pemungutan yaitu salah satunya dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada masing-masing daerah tersebut kemudian selanjutnya Pemerintah juga dapat menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensinya memungkinkan sehingga dapat menambah penerimaan sumber komponen PAD. Penelitian terkait dengan efektivitas dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD sudah pernah dilakukan oleh Octovido dan Azizah (2014) di Kota Batu, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2012 tingkat efektifitas tertinggi pajak daerah sebesar (136,67%) dan terendah pada tahun 2010 sebesar (69,30%), serta untuk kontribusi pajak daerah tertinggi pada tahun 2012 yakni sebesar (72,66%) dan terkecil pada tahun 2009 sebesar (45,21%).

Adapun penelitian diatas hanya meneliti pajak daerah dan retribusi daerah saja, akan tetapi terdapat 2 komponen lainnya dari PAD yaitu hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah juga memiliki peranan penting pada penerimaan PAD. Menurut Handoko (2013) untuk mengoptimalkan penerimaan PAD harus ditingkatkan keempat komponennya yakni pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang, maka dari itu peneliti menambahkan 2 komponen PAD untuk menghitung efektifitas dan kontribusinya guna melihat secara keseluruhan penerimaan PAD untuk kabupaten/kota di Provinsi Aceh.

2. Kerangka Teoritis

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Halim (2004:94) PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber pendapatan asli daerah. PAD (Pendapatan Asli Daerah) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi. Pendapatan asli daerah adalah salah satu sumber dana pembiayaan pembangunan daerah pada kenyataannya belum cukup memberikan sumbangan bagi pertumbuhan daerah, hal ini mengharuskan pemerintah daerah menggali dan meningkatkan pendapatan daerah terutama sumber pendapatan asli daerah.

Pajak Daerah

Menurut Suhono dan Sulastri (2017) pajak daerah merupakan iuran wajib kepada wajib pajak yang bersifat memaksa untuk kepentingan daerah. Sedangkan menurut Setiawan dan Surtini (2017) Pajak daerah merupakan salah satu komponen PAD yang dikenakan kepada masyarakat oleh pemerintah yang bersifat memaksa yang hasilnya akan digunakan untuk membiayai keperluan daerah.

Jenis pajak dan tarif pajak diatur dalam UU No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi

daerah. Jenis pajak disebutkan dalam pasal 2 yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak provinsi dijabarkan dalam pasal 1 terdiri atas: Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Pajak kabupaten/kota sama halnya dijelaskan dalam pasal 1 UU No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang terdiri atas: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, PBB Kota dan Desa dan Pajak BPHTB.

Retribusi Daerah

Menurut UU No. 28 Tahun 2009 pasal 1 ayat 64 tentang pajak daerah dan retribusi daerah menyebutkan bahwa retribusi daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Retribusi daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang dapat dipungut terus menerus mengingat pengeluaran pemerintah daerah adalah untuk anggaran rutin dan anggaran pembangunan selalu meningkat (Asnariza dan Hamzah, 2014).

Menurut Sayangbati *et all.* (2016) retribusi daerah merupakan komponen penting sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah yakni atas pemberian izin yang disediakan Pemerintah untuk kepentingan badan atau pribadi. Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam pasal 108 dinyatakan bahwa terdapat Objek Retribusi Daerah yaitu: Jasa Umum, Jasa Usaha, dan Perizinan Tertentu.

Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

UU No. 23 Tahun 2014 pasal 285 ayat (1) menjelaskan bahwa Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan antara lain bagian laba dari BUMD dan hasil kerja sama dengan pihak ketiga. Hasil Kekayaan Yang dipisahkan ini ditetapkan dengan Perda dengan tetap berpedoman pada peraturan peundang-undangan. Objek dari Hasil pengelolaan kekayaan daerah menurut UU Nomor 23 Tahun 2014 dirincikan sebagai berikut : (1) bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik

daerah/BUMD, (2) bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik pemerintah/BUMN, dan (3) bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah dijelaskan juga dalam UU No 23 Tahun 2014 bahwa yang dimaksud dengan lain-lain pendapatan asli Daerah yang sah antara lain penerimaan Daerah di luar pajak daerah dan retribusi daerah seperti jasa giro dan hasil penjualan aset Daerah.

Menurut Devas (1989) dalam Abdullah (2016) adapun jenis penerimaan dari lain-lain PAD yang sah yaitu jenis penerimaan lain-lain daerah yang mencakup penerimaan kecil seperti hasil penjualan alat berat dan bahan jasa, penerimaan dari sewa, bunga simpanan giro dan bank serta penerimaan dari denda kontraktor.

Efektivitas

UU Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 262 menjelaskan efektivitas adalah kemampuan mencapai target dengan sumber daya yang dimiliki dengan cara atau proses yang paling optimal. Halim (2008:234) menjelaskan pengukuran dari efektivitas dapat dilihat dari ukuran timbal balik antara target dan realisasi, artinya semakin besar tingkat realisasi penerimaannya maka semakin efektif pula suatu program yang dilakukan oleh unit organisasi tersebut. Sehingga dari pengertian tersebut dapat dirumuskan pengukuran efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Kontribusi

Menurut Isfatul, et all. (2014) kontribusi merupakan sesuatu yang diberikan untuk suatu kegiatan agar dapat memberikan dampak untuk dirasakan. Kontribusi dapat menggambarkan seberapa besar tingkat penerimaan masing-masing komponen Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya. Tingkat kontribusi dari komponen PAD (Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Pendapatan Asli Daerah Yang Sah) dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi penerimaan komponen PAD periode tertentu dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah periode tertentu (Handoko, 2013).

3. Metode Penelitian

Desain penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan studi adalah studi deskriptif (*descriptive study*). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan masing-masing komponen dari Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Aceh. Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Situasi studi pada penelitian ini adalah situasi tidak diatur (*noncontrived setting*) yaitu penelitian dapat dilakukan dalam lingkungan yang alami serta Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi yaitu Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan data LRA (Laporan Realisasi Anggaran) Tahun 2013-2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di seluruh Aceh terdiri dari 18 Kabupaten dan 5 Kota (otda.kemendagri.go.id). Sementara sampel pada penelitian dipilih adalah menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *sensus*, yaitu teknik penentuan sample diambil keseluruhan dari populasi penelitian (Sugiyono, 2017: 61).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data LRA (Laporan Realisasi Anggaran) yang diperoleh dari DPKA (Dinas Pengelola Keuangan Aceh).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari Dinas Pengelolaan Keuangan Aceh (DPKA) dan juga yang diperoleh dari jurnal atau artikel akuntansi, Undang-undang atau Peraturan Pemerintah dan juga buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan kontribusi dari keempat komponen Pendapatan Asli Daerah yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang

sah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten/Kota Provinsi Aceh tahun 2013-2017.

Untuk melihat seberapa besar tingkat efektivitas pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah

yang sah maka perlu adanya perhitungan target dan realisasinya, begitupun untuk melihat kontribusi dari masing-masing komponen Pendapatan Asli Daerah tersebut yakni data realisasi dari Pendapatan Asli Daerah tiap Kabupaten/Kota di Aceh. Berikut dilampirkan beberapa data diatas:

Tabel 2
Target Pajak Daerah 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	8.703.050.000	10.781.300.000	16.219.403.616	29.276.277.309	27.694.000.000
Aceh Barat Daya	5.870.600.000	6.870.600.000	5.000.000.000	8.000.000.000	5.500.000.000
Aceh Besar	27.197.950.000	36.845.000.000	43.890.000.000	43.890.000.000	50.100.022.000
Aceh Jaya	2.527.500.000	3.102.500.000	3.397.500.000	4.933.840.584	6.248.067.964
Aceh Singkil	4.395.941.160	4.840.000.000	5.650.000.000	5.470.000.000	8.005.000.000
Simeulue	2.145.000.000	2.400.000.000	2.500.000.000	2.600.000.000	4.646.000.000
Aceh Tamiang	5.739.354.787	10.224.154.848	10.777.730.475	13.505.330.475	17.797.253.520
Aceh Tengah	5.327.794.000	5.832.794.000	9.564.894.000	9.564.894.000	10.684.794.000
Aceh Tenggara	4.227.600.000	6.279.600.000	5.870.000.000	8.555.000.000	11.765.000.000
Aceh Timur	3.722.000.000	4.916.000.000	6.402.000.000	6.619.500.000	8.519.000.000
Aceh Utara	14.396.348.000	22.043.303.000	21.361.598.774	23.984.465.846	24.786.309.000
Bener Meriah	1.850.374.326	2.518.450.000	2.828.450.000	6.915.000.000	6.783.079.108
Bireun	9.321.215.457	10.004.215.457	15.142.984.256	19.041.768.799	17.628.788.883
Gayo Lues	1.664.403.464	1.853.043.464	2.395.500.000	5.017.621.212	3.891.653.932
Nagan Raya	6.858.825.000	10.128.000.000	16.642.502.000	38.824.500.000	22.546.369.793
Pidie	8.655.725.511	9.201.933.631	12.801.933.631	32.705.722.381	14.833.722.381
Aceh selatan	5.357.269.350	6.071.842.491	8.978.495.000	15.105.476.870	12.793.046.000
Pidie Jaya	4.804.377.832	5.204.377.832	5.204.377.832	5.340.000.000	5.320.000.000
Kota Banda Aceh	36.460.000.000	42.135.000.000	47.635.000.000	53.085.000.000	61.095.000.000
Kota Langsa	5.729.914.000	7.494.319.000	9.550.000.000	11.100.000.000	12.525.000.000
Kota Lhokseumawe	15.421.250.000	20.326.750.000	26.943.250.000	23.984.465.846	28.623.150.951
Kota Sabang	2.304.893.801	2.723.769.710	3.171.177.722	3.494.896.080	3.820.213.250
Kota Subussalam	3.560.000.000	4.930.000.000	5.930.000.000	6.180.000.000	6.880.000.000

Tabel 3
Realisasi Pajak Daerah 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	11.494.461.993	11.548.102.478	15.185.097.404	16.213.699.523	28.317.437.905
Aceh Barat Daya	3.143.272.601	3.878.188.327	4.556.358.448	8.288.329.814	7.703.596.758
Aceh Besar	41.104.110.553	52.520.382.605	53.284.852.783	53.284.852.784	62.041.880.230
Aceh Jaya	3.237.990.571	8.439.324.173	3.592.734.291	4.285.424.510	7.046.243.726
Aceh Singkil	4.567.098.199	3.778.859.419	4.253.695.051	4.738.355.197	6.919.310.656
Simeulue	3.135.619.796	3.167.599.931	3.732.470.810	5.722.429.023	9.130.843.018
Aceh Tamiang	9.921.003.473	8.358.791.910	8.369.007.319	8.643.457.946	11.230.138.884
Aceh Tengah	5.929.486.657	6.685.996.921	9.838.059.366	11.465.487.062	11.022.306.411
Aceh Tenggara	4.332.464.239	5.688.082.171	6.770.678.860	8.570.250.458	8.173.569.798
Aceh Timur	4.371.450.662	7.129.879.239	8.031.473.347	8.308.254.260	10.457.216.638
Aceh Utara	12.997.494.023	17.957.243.166	19.883.019.543	21.671.743.611	26.143.329.652
Bener Meriah	1.883.286.090	2.621.719.142	3.263.431.159	5.173.156.853	5.537.584.592
Bireun	9.404.464.634	11.983.793.632	17.648.407.313	16.536.779.057	19.705.519.346

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Gayo Lues	2.974.996.559	3.776.538.588	4.504.078.100	5.425.604.192	5.433.785.266
Nagan Raya	5.866.374.609	11.012.306.021	13.960.860.229	19.833.675.569	19.480.004.604
Pidie	11.614.017.585	13.225.347.430	15.071.497.073	35.966.538.764	18.184.059.300
Aceh selatan	5.060.404.316	6.524.722.553	10.666.653.724	20.040.049.250	14.160.145.207
Pidie Jaya	3.754.327.383	5.292.528.296	6.011.691.408	6.989.747.016	7.540.980.248
Kota Banda Aceh	46.726.398.187	51.801.124.535	55.812.362.254	68.332.671.869	70.931.534.361
Kota Langsa	6.109.180.218	9.400.051.991	10.090.865.225	10.855.975.158	13.293.761.533
Kota Lhokseumawe	16.132.259.567	20.547.131.047	21.368.637.314	21.671.743.611	27.839.764.484
Kota Sabang	2.886.095.491	4.458.288.579	5.168.145.598	4.851.235.221	5.771.451.908
Kota Subussalam	2.631.888.781	3.787.527.962	4.235.756.539	4.332.002.553	5.674.972.218

Tabel 4
Target Retribusi Daerah 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	24.605.133.284	84.315.672.134	17.125.042.976	10.370.760.624	9.315.320.584
Aceh Barat Daya	13.220.645.200	9.050.000.000	4.840.000.000	4.116.192.000	4.340.000.000
Aceh Besar	13.255.287.500	7.990.300.000	6.415.300.000	6.415.300.000	6.273.705.000
Aceh Jaya	4.625.930.000	10.902.273.500	15.897.578.377	18.385.759.621	25.760.202.026
Aceh Singkil	8.929.348.000	17.616.260.000	18.086.070.000	19.279.396.000	29.193.575.424
Simeulue	10.395.500.000	2.017.267.128	2.046.727.128	1.937.727.128	2.065.272.872
Aceh Tamiang	25.454.622.725	75.385.034.378	5.331.632.943	33.193.881.158	11.922.753.506
Aceh Tengah	15.256.092.000	13.831.041.500	12.083.030.500	12.068.030.500	12.052.882.466
Aceh Tenggara	20.623.199.062	34.005.181.000	29.824.889.500	33.078.489.500	38.708.081.500
Aceh Timur	12.406.264.172	41.108.030.357	38.449.213.387	17.392.826.400	19.847.489.000
Aceh Utara	66.893.108.982	130.681.862.553	46.904.560.599	5.089.012.952	3.610.850.000
Bener Meriah	15.791.243.000	17.253.511.930	6.368.550.000	7.242.200.000	7.431.350.001
Bireun	19.301.526.100	7.326.968.000	6.423.370.000	13.763.141.000	11.981.370.000
Gayo Lues	12.195.496.979	19.422.142.000	19.029.495.500	18.984.822.369	26.731.627.901
Nagan Raya	7.638.500.000	23.464.698.270	7.844.996.700	11.319.996.700	7.304.996.700
Pidie	16.762.244.102	51.360.771.133	16.329.582.085	25.700.690.424	42.166.782.444
Aceh selatan	23.729.405.000	9.112.245.412	5.237.989.000	3.283.323.331	7.447.886.343
Pidie Jaya	13.950.049.200	23.162.725.119	28.895.792.972	28.760.444.381	27.448.805.926
Kota Banda Aceh	17.515.775.000	23.285.299.646	24.310.299.646	26.592.979.646	28.084.430.000
Kota Langsa	8.600.083.229	13.718.522.158	5.405.424.740	6.324.574.550	5.466.681.550
Kota Lhokseumawe	9.664.140.000	15.639.023.500	4.826.800.000	5.089.012.952	4.252.300.000
Kota Sabang	4.660.582.320	12.756.226.724	10.857.983.647	11.752.676.257	11.422.106.000
Kota Subussalam	4.541.565.455	24.967.061.697	1.857.600.000	4.162.600.000	5.274.100.000

Tabel 5
Realisasi Retribusi Daerah 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	19.242.181.321	67.004.225.338	13.529.349.330	6.859.002.548	5.233.370.064
Aceh Barat Daya	3.668.432.570	1.939.416.282	3.391.593.542	2.914.789.910	2.433.714.502
Aceh Besar	11.624.888.596	7.952.497.704	6.203.391.515	6.203.391.515	5.028.668.300
Aceh Jaya	3.736.283.486	7.746.821.182	10.790.738.205	13.810.237.460	16.827.463.861
Aceh Singkil	7.065.923.666	12.862.473.612	14.164.078.826	15.337.071.702	18.720.739.294
Simeulue	6.634.006.880	1.272.737.773	1.882.395.729	1.603.191.065	1.918.146.131
Aceh Tamiang	20.085.268.751	71.737.834.712	7.424.803.813	30.476.102.499	8.423.362.874

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Tengah	7.315.624.211	9.999.224.701	7.698.231.984	6.063.907.206	5.597.836.308
Aceh Tenggara	15.045.628.269	35.330.136.876	31.037.577.159	1.194.507.553	881.390.909
Aceh Timur	8.368.291.093	21.145.233.035	30.101.828.434	36.753.896.260	17.846.424.206
Aceh Utara	52.051.629.991	120.224.580.918	51.154.239.742	5.263.672.340	3.036.594.908
Bener Meriah	8.318.731.292	7.534.401.660	5.198.500.907	3.914.709.882	4.725.739.000
Bireun	12.580.979.610	8.697.714.630	14.862.066.190	13.510.255.196	10.899.296.091
Gayo Lues	12.033.978.452	15.505.329.095	17.572.094.079	18.057.685.849	22.296.472.033
Nagan Raya	1.574.093.193	10.947.824.162	3.278.899.609	2.779.862.954	1.801.485.225
Pidie	11.589.452.822	13.212.177.037	16.638.678.529	22.589.882.478	27.439.417.965
Aceh selatan	21.512.528.194	7.581.543.513	3.470.577.346	3.422.532.343	9.327.679.236
Pidie Jaya	6.919.806.065	20.075.705.929	21.259.626.819	21.174.988.097	20.557.200.578
Kota Banda Aceh	17.893.186.595	17.513.331.930	19.494.630.582	21.567.480.773	22.577.269.595
Kota Langsa	5.206.868.353	12.800.842.081	4.349.945.627	4.563.580.383	4.501.489.952
Kota Lhokseumawe	6.795.080.768	12.617.519.534	3.593.498.911	5.263.672.340	4.050.483.522
Kota Sabang	4.775.912.035	10.045.885.885	12.045.875.639	11.772.685.948	14.319.933.071
Kota Subussalam	2.893.220.485	18.450.143.032	1.608.635.927	1.862.694.256	2.603.084.216

Tabel 6
Target Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	3.375.202.713	3.375.202.713	3.459.582.781	4.785.619.099	4.816.063.499
Aceh Barat Daya	850.000.000	1.000.000.000	1.426.824.415	1.417.802.001	1.500.000.000
Aceh Besar	1.800.000.000	2.200.000.000	2.700.000.000	2.700.000.000	3.500.000.000
Aceh Jaya	3.890.930.000	4.085.242.163	5.560.173.049	5.955.121.530	6.431.673.688
Aceh Singkil	1.600.000.000	1.750.000.000	2.400.000.000	2.742.378.665	2.878.008.000
Simeulue	2.280.000.000	2.533.417.384	3.884.302.776	4.128.118.924	4.201.523.668
Aceh Tamiang	2.484.000.000	2.890.500.356	5.264.941.292	6.364.973.098	6.364.937.098
Aceh Tengah	2.600.000.000	3.050.000.000	4.949.850.248	5.299.533.368	5.150.000.000
Aceh Tenggara	1.293.295.000	1.200.000.000	2.042.446.483	3.000.000.000	3.000.000.000
Aceh Timur	2.181.001.764	1.665.341.224	2.262.355.357	2.200.000.000	2.200.000.000
Aceh Utara	14.242.726.830	15.727.284.970	15.909.687.500	20.215.822.614	20.015.000.000
Bener Meriah	2.563.503.039	2.800.977.861	3.978.858.954	4.899.346.646	4.500.000.000
Bireun	3.000.000.000	3.700.000.000	4.869.061.663	4.869.061.663	4.950.000.000
Gayo Lues	1.656.781.000	2.537.319.727	2.902.882.970	3.318.806.547	3.522.603.117
Nagan Raya	1.050.000.000	1.700.000.000	7.460.761.984	3.000.000.000	5.500.000.000
Pidie	1.300.000.000	1.479.604.400	1.679.604.400	2.583.118.716	3.101.301.120
Aceh selatan	2.459.195.788	2.690.273.354	3.920.190.094	4.402.490.841	5.395.995.916
Pidie Jaya	550.000.000	1.004.434.000	1.557.246.472	1.794.169.348	2.000.000.000
Banda Aceh	738.714.350	560.000.000	560.000.000	800.000.000	1.100.000.000
Langsa	413.617.460	391.835.870	518.845.242	518.845.242	518.845.242
Lhokseumawe	2.865.000.000	3.040.000.000	4.040.000.000	20.215.822.614	5.040.000.000
Sabang	1.469.821.765	1.607.769.400	1.823.152.766	1.823.152.765	1.923.152.765
Subussalam	300.000.000	300.000.000	300.000.000	620.795.004	744.312.268

Tabel 7
Realisasi Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	3.375.202.713	3.687.870.750	4.816.071.999	4.789.619.099	4.730.000.266
Aceh Barat Daya	999.948.015	1.092.580.016	1.426.824.415	2.914.789.910	1.364.572.493

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Besar	2.481.482.703	2.121.335.481	2.770.298.936	2.770.289.936	3.658.841.413
Aceh Jaya	3.736.283.486	4.251.129.519	5.560.173.049	5.955.121.530	6.431.673.688
Aceh Singkil	1.645.369.006	1.798.389.428	2.492.589.401	2.742.378.665	2.878.007.440
Simeulue	2.533.417.384	2.769.193.606	3.938.963.007	4.128.118.924	4.201.523.668
Aceh Tamiang	2.568.443.750	2.806.500.356	4.264.941.292	5.963.629.755	6.333.551.580
Aceh Tengah	3.191.889.748	3.623.266.435	4.949.850.248	5.299.533.368	5.371.551.816
Aceh Tenggara	3.012.851.979	1.333.770.606	2.042.446.483	2.940.978.715	2.392.445.407
Aceh Timur	1.496.403.183	1.654.233.034	2.304.355.357	2.189.314.214	2.077.375.411
Aceh Utara	14.242.726.830	15.571.993.311	20.223.043.958	20.095.166.364	19.340.718.610
Bener Meriah	2.563.503.039	2.800.977.861	4.013.054.954	4.583.932.198	4.490.684.023
Bireun	3.412.338.964	3.728.447.185	4.869.061.663	4.916.471.188	4.954.350.870
Gayo Lues	2.415.428.208	2.368.147.237	2.946.712.970	3.318.806.547	3.522.600.617
Nagan Raya	1.590.826.387	1.802.961.121	12.856.335.883	3.028.940.638	2.915.223.053
Pidie	1.382.939.013	1.513.655.337	2.594.226.209	2.583.118.716	3.101.301.121
Aceh selatan	2.459.195.788	2.690.273.354	3.920.190.094	4.402.490.841	5.395.995.916
Pidie Jaya	783.520.910	1.062.374.849	1.557.246.472	1.894.169.348	2.005.224.834
Banda Aceh	738.714.323	807.146.467	1.054.070.428	1.047.405.108	1.008.081.651
Langsa	363.617.460	397.301.824	518.845.242	515.564.364	604.966.136
Lhokseumawe	2.454.417.855	2.681.787.313	4.011.810.914	20.095.166.364	5.093.717.479
Sabang	1.469.821.769	1.605.981.380	2.097.286.613	2.084.024.609	2.005.782.627
Subussalam	272.713.095	297.976.368	389.133.931	620.795.994	744.312.269

Tabel 8
Target Pendapatan Asli Daerah yang Sah 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	4.796.161.200	12.965.944.666	83.294.485.810	84.243.610.050	130.996.940.407
Aceh Barat Daya	26.850.000.000	45.622.456.500	48.933.588.669	69.138.626.728	89.124.424.373
Aceh Besar	5.583.000.000	36.251.107.950	45.306.103.308	45.305.103.308	53.306.653.300
Aceh Jaya	8.928.292.826	12.505.219.191	14.135.393.752	19.581.057.016	17.344.875.318
Aceh Singkil	2.135.649.713	9.371.182.663	11.265.142.950	16.138.246.245	10.903.879.893
Simeulue	2.158.191.000	26.454.622.063	29.344.918.000	35.345.849.609	46.556.100.099
Aceh Tamiang	5.707.764.055	7.280.086.632	23.189.439.799	75.842.374.311	99.824.981.346
Aceh Tengah	53.132.939.328	101.464.147.757	118.555.866.967	142.622.168.880	133.479.154.915
Aceh Tenggara	1.293.295.000	11.491.000.000	32.185.934.000	41.247.325.300	5.160.835.398
Aceh Timur	25.272.692.016	28.071.000.000	43.659.395.927	77.134.853.960	130.221.691.444
Aceh Utara	18.806.728.725	20.872.424.000	133.618.998.042	371.567.824.565	196.959.953.071
Bener Meriah	2.250.370.600	24.924.707.396	50.929.019.479	67.008.332.255	13.000.000.000
Bireun	82.500.000.000	138.745.846.072	140.820.222.537	158.193.018.352	172.237.800.000
Gayo Lues	3.887.500.000	5.740.000.000	10.497.649.000	12.579.452.897	25.742.589.628
Nagan Raya	21.492.211.875	31.592.211.875	57.444.456.353	96.135.855.636	64.402.026.949
Pidie	66.019.746.361	92.473.040.191	156.831.347.114	188.053.074.304	288.239.563.837
Aceh selatan	8.999.488.740	53.098.066.228	70.301.290.675	91.491.207.651	118.584.274.768
Pidie Jaya	622.000.000	622.000.000	14.147.526.343	12.514.318.000	15.930.650.455
Banda Aceh	38.825.555.261	74.257.511.731	106.629.860.486	134.922.409.467	171.993.101.733
Langsa	49.492.656.322	82.016.525.259	96.864.174.966	113.376.755.473	106.714.977.813
Lhokseumawe	5.700.000.000	5.100.000.000	24.304.708.015	371.567.824.565	26.336.132.695
Sabang	15.390.286.399	22.952.011.334	33.331.400.052	34.446.973.975	28.620.185.685
Subussalam	859.998.240	1.359.998.240	35.342.796.670	57.639.959.884	54.430.362.290

Tabel 9

Realisasi Pendapatan Asli Daerah yang Sah 2013-2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	5.471.335.567	19.132.637.135	85.118.050.251	100.137.635.612	110.509.368.471
Aceh Barat Daya	20.862.378.996	49.640.903.317	48.896.329.648	64.997.670.437	77.397.478.547
Aceh Besar	8.881.185.785	37.134.083.163	62.377.266.445	62.377.266.445	59.395.577.178
Aceh Jaya	9.735.065.141	12.563.511.541	15.814.257.235	15.918.136.746	14.484.135.696
Aceh Singkil	3.229.609.732	10.732.581.017	14.640.912.724	12.498.345.278	8.837.495.935
Simeulue	1.140.280.153	26.242.770.421	34.738.608.930	33.847.741.612	42.481.066.368
Aceh Tamiang	7.847.890.528	10.793.648.436	71.490.531.630	58.089.793.007	80.193.707.826
Aceh Tengah	62.062.207.901	97.998.797.618	134.770.631.745	117.356.405.379	125.042.760.687
Aceh Tenggara	3.012.851.979	9.821.442.088	14.788.534.546	41.264.461.668	5.920.853.693
Aceh Timur	3.389.134.672	50.130.384.918	54.718.068.050	43.391.198.403	124.239.391.515
Aceh Utara	14.475.625.186	16.578.162.167	102.769.333.582	329.638.426.257	140.718.983.673
Bener Meriah	788.188.342	24.200.788.649	46.278.991.223	52.782.260.211	8.452.964.495
Bireun	5.198.554.711	146.000.868.535	136.593.247.568	147.139.101.042	154.124.601.115
Gayo Lues	2.789.505.879	3.835.343.658	12.270.202.592	14.255.927.352	24.837.347.073
Nagan Raya	25.412.964.981	38.142.136.832	47.142.350.393	71.469.296.971	42.322.839.445
Pidie	53.750.773.374	136.510.203.662	172.165.580.516	181.716.282.510	213.285.340.006
Aceh selatan	5.181.753.325	57.480.251.367	68.566.013.270	91.115.920.170	105.628.786.011
Pidie Jaya	1.194.226.564	1.825.357.796	15.745.103.337	13.440.441.860	15.341.343.709
Banda Aceh	49.355.278.394	86.919.972.924	115.814.569.009	148.044.256.918	160.691.888.125
Langsa	45.562.752.929	89.488.036.240	91.704.324.970	103.129.419.521	98.823.761.794
Lhokseumawe	4.692.447.132	6.743.065.887	18.940.022.804	329.638.426.257	26.002.294.619
Sabang	15.992.806.171	24.110.693.130	27.299.152.987	25.823.616.816	30.184.060.674
Subussalam	1.041.327.425	1.105.686.570	26.615.452.362	32.063.357.242	44.637.230.591

Tabel 10**Realisasi Pendapatan Asli Daerah 2013-2017**

Kab/Kota	PAD 2013	PAD 2014	PAD 2015	PAD 2016	PAD 2017
Aceh Barat	46.928.106.803	112.034.104.121	130.428.452.038	140.614.479.580	91.571.494.831
Aceh Barat Daya	32.534.985.971	58.384.755.218	61.190.085.187	80.496.803.924	161.742.858.644
Aceh Besar	76.107.259.036	114.542.978.639	140.533.050.822	140.533.050.822	145.464.468.479
Aceh Jaya	20.646.749.350	36.406.713.759	40.385.794.989	45.774.374.212	52.599.500.274
Aceh Singkil	18.024.823.053	31.030.277.202	39.375.695.217	42.057.160.523	43.441.129.848
Simeulue	15.309.778.448	34.956.712.854	45.938.231.973	48.646.141.736	61.095.183.851
Aceh Tamiang	42.592.561.280	97.374.583.496	100.454.203.157	114.051.092.364	116.246.212.754
Aceh Tengah	76.870.446.782	132.068.284.863	157.256.773.343	156.911.299.656	163.000.739.413
Aceh Tenggara	25.620.560.182	56.043.722.466	59.153.235.036	61.475.042.351	60.053.234.222
Aceh Timur	42.805.235.988	86.544.530.935	98.704.908.418	94.337.443.632	158.492.371.450
Aceh Utara	99.869.693.144	178.550.865.626	194.029.636.826	388.251.800.973	202.091.566.055
Bener Meriah	18.918.704.154	44.090.831.965	58.753.978.243	66.454.059.145	82.038.407.024
Bireun	93.893.140.984	172.302.227.983	173.972.782.734	186.162.575.752	192.939.858.236
Gayo Lues	20.213.909.299	28.906.170.978	41.407.502.305	46.277.349.072	60.312.455.602
Nagan Raya	37.942.005.578	65.177.801.946	79.938.395.296	104.202.917.807	74.051.054.127
Pidie	76.878.689.101	166.598.720.923	210.501.782.065	249.489.453.846	267.608.101.034
Aceh selatan	36.181.171.785	78.487.063.289	92.665.502.126	125.989.165.879	140.875.267.832
Pidie Jaya	14.052.583.435	29.851.341.064	44.573.668.037	45.986.243.650	47.409.466.485
Banda Aceh	129.122.120.462	171.777.275.449	209.914.107.301	258.591.409.670	270.170.805.366
Langsa	57.243.381.960	114.168.702.058	109.116.860.676	121.369.467.376	120.138.956.032
Lhokseumawe	36.213.933.082	48.730.219.320	56.560.454.282	388.251.800.973	62.986.260.104
Sabang	27.377.339.120	42.723.293.975	49.602.766.629	47.776.631.105	55.081.057.066

Subussalam	8.287.512.018	25.220.557.442	35.905.412.863	42.314.514.319	56.519.514.115

Tabel 11
Analisis Efektivitas Pajak Daerah

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Efektif
Aceh Barat Daya	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Besar	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Jaya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif
Aceh Singkil	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif
Simeulue	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Tamiang	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Aceh Tengah	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Tenggara	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Kurang Efektif
Aceh Timur	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Utara	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif
Bener Meriah	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif
Bireun	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Sangat Efektif
Gayo Lues	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Nagan Raya	Cukup Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	Cukup Efektif
Pidie	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh selatan	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Pidie Jaya	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Banda Aceh	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Langsa	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Lhokseumawe	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif
Sabang	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Subussalam	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif

Tabel 12
Analisis Efektivitas Retribusi Daerah

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Aceh Barat Daya	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Aceh Besar	Cukup Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Kurang Efektif
Aceh Jaya	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Aceh Singkil	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Simeulue	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Efektif	Cukup Efektif	Efektif
Aceh Tamiang	Kurang Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Kurang Efektif
Aceh Tengah	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif
Aceh Tenggara	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif
Aceh Timur	Kurang Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif
Aceh Utara	Kurang Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif
Bener Meriah	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	Kurang Efektif
Bireun	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Cukup Efektif

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Gayo Lues	Efektif	Kurang Efektif	Efektif	Efektif	Cukup Efektif
Nagan Raya	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif
Pidie	Kurang Efektif	Tidak Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif
Aceh selatan	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Pidie Jaya	Tidak Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Banda Aceh	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif
Langsa	Tidak Efektif	Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif
Lhokseumawe	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Efektif
Sabang	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Subussalam	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	Tidak Efektif

Tabel 13
Analisis Efektivitas Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif
Aceh Barat Daya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif
Aceh Besar	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Jaya	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Efektif
Aceh Singkil	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif
Simeulue	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Aceh Tamiang	Sangat Efektif	Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Efektif
Aceh Tengah	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Aceh Tenggara	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Kurang Efektif
Aceh Timur	Kurang Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif
Aceh Utara	Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif
Bener Meriah	Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif
Bireun	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Gayo Lues	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif
Nagan Raya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Tidak Efektif
Pidie	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Aceh selatan	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif
Pidie Jaya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Banda Aceh	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif
Langsa	Cukup Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Lhokseumawe	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Sabang	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Subussalam	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif

Tabel 14
Analisis Efektivitas Lain-lain PAD yang Sah

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif
Aceh Barat Daya	Kurang Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Cukup Efektif
Aceh Besar	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Jaya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Singkil	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif
Simeulue	Tidak Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif
Aceh Tamiang	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Aceh Tengah	Sangat Efektif	Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Efektif
Aceh Tenggara	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
Aceh Timur	Tidak Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Tidak Efektif	Efektif
Aceh Utara	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif
Bener Meriah	Tidak Efektif	Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Bireun	Tidak Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Cukup Efektif
Gayo Lues	Kurang Efektif	KurangEfektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif
Nagan Raya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Pidie	Cukup Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Kurang Efektif
Aceh selatan	Tidak Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Efektif	Cukup Efektif
Pidie Jaya	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif
Banda Aceh	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Efektif
Langsa	Efektif	Sangat Efektif	Efektif	Cukup Efektif	Efektif
Lhokseumawe	Cukup Efektif	Sangat Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif
Sabang	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Sangat Efektif
Subussalam	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif	Cukup Efektif

Tabel 15
Analisis Kontribusi Pajak Daerah

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Sedang	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup Baik
Aceh Barat Daya	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Aceh Besar	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik
Aceh Jaya	Kurang	Sedang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang
Aceh Singkil	Sedang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Simeulue	Sedang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Kurang
Aceh Tamiang	Sedang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tengah	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tenggara	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Aceh Timur	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Utara	Kurang	Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Kurang
Bener Meriah	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Bireun	Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Kurang
Gayo Lues	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Nagan Raya	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Sedang
Pidie	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Aceh selatan	Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Pidie Jaya	Sedang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Banda Aceh	Cukup Baik	Cukup Baik	Sedang	Sedang	Sedang
Langsa	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang
Lhokseumawe	Baik	Baik	Cukup Baik	Sangat Kurang	Baik
Sabang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Subussalam	Cukup Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Tabel 16
Analisis Kontribusi Retribusi Daerah

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Baik	Sangat Baik	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Barat Daya	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Besar	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Jaya	Kurang	Sedang	Sedang	Cukup Baik	Cukup Baik
Aceh Singkil	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik
Simeulue	Baik	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tamiang	Baik	Sangat Baik	Sangat Kurang	Sedang	Sangat Kurang
Aceh Tengah	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tenggara	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Timur	Kurang	Sedang	Cukup Baik	Cukup Baik	Kurang
Aceh Utara	Sangat Baik	Sangat Baik	Sedang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Bener Meriah	Baik	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Bireun	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Gayo Lues	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
Nagan Raya	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Pidie	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang
Aceh selatan	Sangat Baik	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Pidie Jaya	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
Kota Banda Aceh	Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Kota Langsa	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Kota Lhokseumawe	Kurang	Sedang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Kota Sabang	Kurang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Kota Subussalam	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Tabel 17

Analisis Kontribusi Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Barat Daya	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Besar	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Jaya	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
Aceh Singkil	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Simeulue	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tamiang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tengah	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Tenggara	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Timur	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh Utara	Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Bener Meriah	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Bireun	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Gayo Lues	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Nagan Raya	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Pidie	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Aceh selatan	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Pidie Jaya	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Banda Aceh	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Langsa	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Lhokseumawe	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang
Sabang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Subussalam	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Tabel 18
Analisis Kontribusi Lain-lain PAD yang sah

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh Barat	Kurang	Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Aceh Barat Daya	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Aceh Besar	Kurang	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik
Aceh Jaya	Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Sedang
Aceh Singkil	Kurang	Cukup Baik	Cukup Baik	Sedang	Sedang
Simeulue	Sangat Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Aceh Tamiang	Kurang	Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Aceh Tengah	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Aceh Tenggara	Kurang	Kurang	Sedang	Sangat Baik	Sangat Kurang
Aceh Timur	Sangat Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
Aceh Utara	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Bener Meriah	Sangat Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Kurang
Bireun	Sangat Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Gayo Lues	Sangat Kurang	Kurang	Sedang	Cukup Baik	Baik
Nagan Raya	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Pidie	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Aceh selatan	Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Pidie Jaya	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Cukup Baik	Sedang	Cukup Baik
Banda Aceh	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Langsa	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Lhokseumawe	Kurang	Kurang	Cukup Baik	Sangat Baik	Baik
Sabang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Subussalam	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

5. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Kesimpulan

1. Tingkat efektivitas pajak daerah rata-rata setiap tahun (2013-2017) dikategorikan 89,91 % (cukup efektif), artinya pemerintah daerah mampu merealisasikan penerimaan pajak dengan sangat baik.
2. Tingkat efektivitas retribusi daerah rata-rata dari tahun 2013-2017 dikategorikan kurang efektif yaitu sebesar 77,87%, salah satu faktornya adalah terdapat beberapa daerah dalam penentuan target retribusi yang terlalu besar sedangkan penerimaannya tidak sebanding dengan anggaran yang dibuat.
3. Tingkat efektivitas hasil kekayaan daerah yang dipisahkan rata-rata penerimaan (2013-2017) sebesar 107,06% artinya sangat efektif, dimana setiap kabupaten/kota mampu merealisasikan penerimaannya dengan target yang telah ditetapkan.
4. Tingkat efektivitas pendapatan asli daerah yang sah rata-rata sebesar 102,06% dengan kriteria sangat efektif.
5. Tingkat kontribusi pajak daerah terhadap PAD dari tahun 2013-2017 kategori kurang dengan persentase sebesar 15,15%, dimana kontribusi pajak daerah jika dibandingkan dengan penerimaan PAD masih tergolong rendah, inilah yang menjadi tugas pemerintah daerah agar dapat meningkatkannya dengan cara meningkatkan kesadaran untuk membayar pajak.
6. Tingkat kontribusi retribusi daerah terhadap PAD sebesar 20,46% dengan kategori sedang.
7. Tingkat kontribusi hasil kekayaan daerah yang dipisahkan rata-rata penerimaan terhadap pendapatan asli daerah sebesar 4,89% kategori sangat kurang, artinya penerimaan dari komponen ini tidak sebanding dengan jumlah Pendapatan Asli Daerah yang besar.
8. Tingkat kontribusi pendapatan asli daerah yang sah rata-rata penerimaan dari tahun 2013-2017

sebesar 50,64 kategori sangat baik, dimana untuk penerimaan pendapatan asli daerah yang sah menunjukkan nilai yang besar terhadap pendapatan asli daerah. Artinya pendapatan asli daerah yang sah sangat berkontribusi untuk pendapatan asli daerah kabupaten/kota.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari BPKA (Badan Pengelolaan Keuangan Aceh), sebaiknya ditambah dengan data primer seperti wawancara.
2. Penelitian ini tidak menghitung analisis efisiensi komponen PAD, sebaiknya ditambahkan sehingga mendapatkan hasil analisa lebih sempurna.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu yang pendek yaitu lima tahun sebaiknya ditambahkan enam atau tujuh tahun.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menggali lagi sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
2. Pemerintah juga harus melakukan sosialisasi pentingnya membayar pajak kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan penerimaan daerah.
3. Bagi pemerintah daerah seharusnya dapat melihat potensi daerah dalam hal penentuan target anggaran supaya nantinya realisasi penerimaan tidak jauh berbeda dengan target yang ditetapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan analisis efisiensi untuk menghitung komponen PAD agar tidak hanya membahas efektivitas dan kontribusi saja.

Daftar Pustaka

Asnariza, Abubakar Hamzah, N. S. (2014). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pemungutan

Pendapatan Asli Daerah Kota Sabang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(4), 77–85.

Danied Mikha. (2010). Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Emba*, 1, 1–22.

Fauziah Isfatul, et all. (2014). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Malang, 8(33), 44.

Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat

_____. 2008. *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat

Halim & Kusufi. 2013. *Akuntansi sektor Publik*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat

Handoko, S. (2013). Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak.

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690 900 327. 1996. tentang *Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Jakarta.

Qanun Aceh. Nomor 11 Tahun 2017 tentang *Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2012 Pajak Aceh*

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

_____. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sayangbati, A. (2016). Analisis Kontribusi Dan Trend Penerimaan Pajak Daerah , Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Studi Pada Kabupaten Minahasa Utara Periode Tahun (2007-2013) in *Local Revenue Study in Kabupaten Minahasa Utara S Period of*, 16(03), 699–707.